

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
HALAMAN PRAKATA	III
HALAMAN RINGKASAN	IV
DAFTAR ISI	V
DAFTAR LAMPIRAN	VIII
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	3
1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri.....	3
1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri	3
1.2.3 Manfaat Magang Industri	3
1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja.....	4
1.3 Hasil yang Diharapkan.....	4
II. SEJARAH UMUM KELOMPOK TANI	
2.1 Tinjauan Umum Kelompok Tani	5
2.2 Manajemen Kelompok Tani	5
2.3 Kondisi Lingkungan	6
III. HASIL YANG KEGIATAN INDUSTRI	
3.1 Pembibitan	
3.1.1 Pengisian Polybag di <i>Pre Nursery</i> (PN).....	8
3.1.1.1 Tujuan	8
3.1.1.2 Dasar Teori	8
3.1.1.3 Alat dan Bahan	8
3.1.1.4 Prosedur Kerja.....	8
3.1.1.5 Hasil yang Dicapai.....	9
3.1.2 Penanaman Kecambah Kelapa Sawit	9
3.1.2.1 Tujuan	9
3.1.2.2 Dasar Teori	9
3.1.2.3 Alat dan Bahan	10
3.1.2.4 Prosedur Kerja.....	10
3.1.2.5 Hasil yang Dicapai	11
3.1.3 Pengendalian gulma di <i>Pre Nursesy</i> (PN) secara manual.....	11
3.1.3.1 Tujuan	11
3.1.3.2 Dasar Teori	11
3.1.3.3 Alat dan Bahan	12

3.1.3.4	Prosedur Kerja.....	12
3.1.3.5	Hasil yang Dicapai.....	12
3.1.4	Pengendalian hama dan penyakit di Pre Nursesy(PN).....	12
3.1.4.1	Tujuan	12
3.1.4.2	Dasar Teori	12
3.1.4.3	Alat dan Bahan	13
3.1.4.4	Prosedur Kerja.....	13
3.1.4.5	Hasil yang Dicapai.....	13
3.2	Perawatan Tanaman Menghasilkan (TM)	
3.2.1	Pemangkasan Pelepah pada TM	13
3.2.1.1	Tujuan	13
3.2.1.2	Dasar Teori	14
3.2.1.3	Alat dan Bahan	14
3.2.1.4	Prosedur Kerja.....	14
3.2.1.5	Hasil yang Dicapai.....	15
3.2.2	Pemupukan Boron pada Tanaman Menghasilkan (TM)	15
3.2.2.1	Tujuan	15
3.2.2.2	Dasar Teori	15
3.2.2.3	Alat dan Bahan	16
3.2.2.4	Prosedur Kerja.....	16
3.2.2.5	Hasil yang Dicapai.....	16
3.3.3	Pemupukan Nitrogen, Posfor dan Kalium (NPK) pada Tanaman Menghasilkan (TM).....	16
3.3.3.1	Tujuan	16
3.3.3.2	Dasar Teori	16
3.3.3.3	Alat dan Bahan	17
3.3.3.4	Prosedur Kerja.....	17
3.3.3.5	Hasil yang Dicapai.....	18
3.3.4	Pengendalian Gulma Di Sekitar Tanaman Sawit Secara Manual	18
3.3.4.1	Tujuan	18
3.3.4.2	Dasar Teori	18
3.3.4.3	Alat dan Bahan	19
3.3.4.4	Prosedur Kerja.....	19
3.3.4.5	Hasil yang Dicapai.....	19
3.3	Panen dan Pengangkutan TBS ke penimbangan	
3.3.1	Pemotongan Buah (Panen)	19
3.3.1.1	Tujuan	19
3.3.1.2	Dasar Teori	19
3.3.1.3	Alat dan Bahan	20
3.3.1.4	Prosedur Kerja.....	20
3.3.1.5	Hasil yang Dicapai.....	20
3.3.2	Pengangkutan Buah ke Tempat Pengumpulan Hasil (TPH)...	21

3.3.2.1 Tujuan	21
3.3.2.2 Dasar Teori	21
3.3.2.3 Alat dan Bahan	21
3.3.2.4 Prosedur Kerja.....	21
3.3.2.5 Hasil yang Dicapai	21

IV. KEGIATAN KHUSUS DI LOKASI..... 22

V. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan.....	24
4.2 Saran.....	24

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit adalah tumbuhan pohon yang tingginya dapat mencapai 24 meter dan memiliki bunga serta buah yang berupa tandan dan bercabang banyak. Nantinya bunga tersebut akan berubah menjadi buah yang apabila sudah masak akan berwarna merah kehitaman (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian 2005). Sampai saat ini belum ada kesepakatan mengenai dari mana asal kelapa sawit. Ada beberapa ahli yang mengatakan bahwa kelapa sawit berasal dari Afrika dengan alasan yang sangat kuat, yaitu berdasarkan catatan-catatan sejarah penjelajahan orang-orang Eropa ke Afrika. Sedangkan ahli lainnya mengatakan bahwa kelapa sawit berasal dari Amerika Selatan karena kelapa sawit tumbuh secara alami di pantai Brazil dan marga palma lain kebanyakan berasal dari Amerika Selatan, selain itu juga karena di Amerika terdapat lebih dari satu jenis kelapa sawit tidak seperti di daerah Afrika (Liseu, 2004).

Awalnya tanaman kelapa sawit dibudidayakan sebagai tanaman hias, sedangkan pembudidayaan tanaman untuk tujuan komersial baru dimulai pada tahun 1911 dan pengusahaannya sampai dengan akhir tahun 70 an. Perkebunan kelapa sawit pertama berlokasi di Pantai Timur Sumatera (Deli) dan Aceh. Masa pendudukan Belanda, perkebunan kelapa sawit maju sampai bisa menggeser dominasi ekspor Negara Afrika waktu itu. Memasuki masa pendudukan Jepang,

perkembangan kelapa sawit mengalami kemunduran. Lahan perkebunan mengalami penyusutan sebesar 16% dari total luas lahan yang ada sehingga produksi minyak sawit pun hanya mencapai 56.000 ton pada tahun 1948 / 1949, pada hal tahun 1940 Indonesia mengekspor 250.000 ton minyak sawit (Silvia Nora, 2018).

Di bandingkan dengan komoditi lainnya pada sub-sektor perkebunan, kelapa sawit merupakan salah satu komoditas yang pertumbuhannya paling pesat pada dua decade terakhir. Pada era tahun 1980-an sampai dengan pertengahan tahun 1990-an, industry kelapa sawit berkembang sangat pesat. Pada periode tersebut areal meningkat dengan laju sekitar 11% per tahun. Sejalan dengan perluasan areal, produksi juga meningkat dengan laju 9.4% per tahun. Konsumsi domestik dan ekspor juga meningkat pesat dengan laju masing-masing 10% dan 13% per tahun (Direktor Jenderal Bina Produksi Perkebunan 2004). Laju yang demikian pesat menandai era dimana kelapa sawit merupakan salah satu primadona pada sub-sektor perkebunan (Susila, 2007).

Pertanian memiliki peran penting dalam pembangunan suatu negara. Menurut Todaro (2006), jika suatu negara khususnya negara berkembang menghendaki pembangunan yang lancar dan berkesinambungan, maka negara tersebut harus memulainya dari daerah pedesaan pada umumnya dan sektor pertanian pada khususnya. Intisari yang terkandung dalam masalah kemiskinan yang terus meluas, ketimpangan distribusi pendapatan yang semakin parah, laju pertumbuhan penduduk yang semakin cepat, dan terus melonjaknya tingkat pengangguran pada awalnya terciptanya dari stagnasi serta terlalu seringnya kemunduran kehidupan yang terjadi di daerah pedesaan. Oleh karena itu,

pembangunan pedesaan dan pertanian perlu mendapatkan prioritas dalam perencanaan dan penanganannya agar tercipta kesejahteraan yang lebih baik untuk semua golongan masyarakat (Wijayanti, 2012).

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri

- Memperoleh pengalaman kerja dan keterampilan teknis pada perusahaan perkebunan kelapa sawit.
- Memperluas pengetahuan dan wawancara mahasiswa dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit
- Untuk mengetahui aspek –aspek pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen perkebunan kelapa sawit.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri

- Mahasiswa dapat memahami tata cara penggunaan alat-alat, bahan dan sarana yang ada di tempat PKL.
- Berperan serta dalam proses kerja di lapangan

1.2.3 Manfaat Magang Industri

- Bagi Kelompok Tani Jaya Mandiri

Mendapatkan bantuan dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh para perkerja yaitu terkait dengan kegiatan

pembibitan, perawatan tanaman menghasilkan dan pemanenan kelapa sawit.

➤ **Bagi Peserta Kegiatan Magang Industri**

Bisa menerapkan ilmu yang dimiliki dan mempelajari lebih dalam dari kegiatan terkait seperti pembibitan, perawatan tanaman menghasilkan dan pemanenan kelapa sawit.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang Industri dilaksanakan di Kelompok Tani Jaya Mandiri di Desa Dondang Kecamatan Muara Jaya Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur.

Kegiatan Magang Industri dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dan dimulai pada tanggal 2 September sampai dengan 30 November 2021.

1.4 Hasil Yang Diharapkan

Diharapkan setelah melaksanakan kegiatan magang ini, mahasiswa dapat mengetahui dan memahami keadaan serta permasalahan yang ada dilapangan khususnya permasalahan yang ada di kelompok Tani Mekar Sari kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara, serta mencoba memecahkan permasalahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1995. *Breavat Dasar I Tanaman Kelapa Sawit*. Astro Agro Niaga. Jakarta.
- Darmosakoro, W. dan Winarna. 2001. *Penggunaan TKS dan Kompos TKS untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Produksi Tanamnan, dalam W. Darmosarkoro, E.S. Sutarta dan Winarna (Ed). Lahan dan pemupukan Kelapa Sawit, Vol. I*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan.
- Firmansyah. 2014. *Agronomi Tanaman Perkebunan*. Fakultas Pertanian. Pekanbaru.
- Guntur Sapta. 2012. *Pemeliharaan Tanaman*. Dokumentasi Komunitas Mahasiswa.
- Liseu. 2014. *Analisis Strategi Daya Saing Kelapa Sawit Indonesia Di Pasar Internasional*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Lubis, A. U. 1992. *Kelapa Sawit (Elaeisis guineensis Jacq) Di Indonesia*. PPP Marihat Bandar Kuala, Sumatra Utara.
- Marsono, P. S. 2001. *Pupuk Akar, Jenis dan Aplikasi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rizki. 2011. *Pengendalian Gulma Pada Kelapa Sawit*.
<http://www.Puputwawnwordpress.com> (Diakses tanggal 25 Juni 2011)
- Sastrosiswojo. 1992. *Pengendalian Hama Terpadu Hama Penting*. Makalah dalam Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Para Teknis dalam Management Penelitian PHT.
- Silvia Nora. 2018. *Budidaya Tanaman Sawit*. Polbangtan. Manokwari.
- Sufre Vobeandri, SP. 2019. *Aplikasi Pupuk Boron (Borate) Pada Kelapa Sawit TM*. Pupuk karet dan sawit. Kecamatan Singingi.
- Susila, W .R. 2007. *Peluang Pengembangan Kelapa Sawit Di Indonesia Perspektif Jangka Panjang 2005*. Lembaga Riset Perkebunan Indonesia, Bogor Indoneisa.
- Taufiq kamil. 2014. *Pengendalian Gulma. Teknologi dan Managemen Produksi Perkebunan*. Bogor.
- Trisyulianti, E. dkk., 2003. *Desain Sistem Pakar untuk Interpretasi Bagan Kendali, Mutu Pakan, Jurnal Teknik Industri Pertanian*.
- Wijayanti, R. T. 2015. *Analisis Keuntungan Dan Skala Usaha Perkebunan KelapaSawit Gerbang Serasan (Studi Di Kecamatan Gunung Megang KabupatenMuara Enim)*. Universitas Dipenegoro. Semarang